

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum diuraikan mengenai hasil pengelolaan data dan analisis data, terlebih dahulu peneliti mengemukakan kembali masalah yang akan dianalisis dan dicari jawabannya, yaitu “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar”. Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan tes. Penelitian ini termasuk eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode hafalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas VII D yang berjumlah 30 siswa kelas kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Sebelum Penelitian**

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta surat izin penelitian dari kampus. Setelah itu peneliti memasukkan surat izin penelitian

MTsN 5 Blitar untuk meminta izin kepada Kepala MTsN 5 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MTsN tersebut. Kemudian peneliti disuruh untuk menemui Wakil Kurikulum dan disuruh untuk berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits. Berdasarkan koordinasi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII, yakni kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

#### 1. Waktu Penelitian dan Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Januari 2020 sampai 7 Februari dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan *post-test* pada masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Pertemuan Ke-1	Pertemuan Ke-2	Pertemuan Ke-3
Kelas Eksperimen (VII A)	Selasa, 21 Januari 2020 jam ke 8-10	Selasa, 28 Januari 2020 jam ke 8-10	Selasa, 4 Februari 2020 jam ke 8-10
Kelas Kontrol (VII D)	Jum'at, 24 Januari 2020 jam ke 3-4	Jum'at, 31 Januari 2020 jam ke 3-4	Jum'at, 7 Februari 2020 jam ke 3-4

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi dan tes yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Data Hasil Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama kelas eksperimen atau kelas VII A dan daftar nama kelas kontrol atau kelas VII D. Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan

pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dokumentasi berupa foto-foto di dalam kelas. Selanjutnya teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui pembagian waktu belajar, profil, visi misi, lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru Al-Quran Hadits, serta pembagian waktu belajar di MTsN 5 Blitar.

b. Data Hasil Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan perlakuan berbeda dengan mengamati secara langsung selama proses pembelajaran. Untuk pedoman observasi keaktifan belajar peserta didik. Pedoman observasi tersebut telah diuji tingkat validasi kepada 1 Dosen IAIN Tulungagung yaitu Kajar PAI (Dr. Muhammad Zaini, MA) dan 1 Guru Al-Quran Hadits MTsN 5 Blitar (Djaelani, S. Ag). Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian

c. Data Hasil Tes

Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data hasil belajar ranah kognitif tentang materi Tasamuh. Tes yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa *post test* atau tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif peserta didik setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Data tes ini diperoleh dari *post test* berupa tes uraian sebanyak 7 soal.

Sebelum diujikan ke peserta didik soal *post test* ini diuji tingkat validasi kepada 1 Dosen IAIN Tulungagung yaitu Kajar PAI (Dr. Muhammad Zaini, MA) dan 1 Guru Al-Quran Hadits MTsN 5 Blitar (Djaelani, S. Ag).

## **B. Pengujian Hipotesis**

### 1. Analisis Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pembelajaran Al-Quran Hadits yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stray Two Stay*. Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebanyak satu kali yang dilakukan di akhir pertemuan (*post-test*). Pemahaman konsep yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang telah diajarkan.

### 2. Uji Instrumen Validitas

#### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi lembar observasi dan soal tes dilakukan kepada salah satu dosen ahli selaku Kajur PAI yaitu Bapak Dr. Muhammad Zaini, M. Ag dan salah satu guru Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar yaitu Bapak Djaelani, S. Ag.

Sebelum lembar observasi keaktifan dan soal *post test* tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 12 pernyataan untuk lembar observasi dan 7 soal untuk *post test* dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk

uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan sudah layak oleh validator selanjutnya diujicobakan kepada responden.

Responden untuk ujicoba soal tes dan lembar observasi adalah siswa kelas VII B MTsN 5 Blitar yang saya ambil untuk dijadikan responden berjumlah 10 siswa. Setelah soal diujicoba, hasil ujicoba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Setelah uji coba soal tes dan lembar observasi kepada responden dinyatakan valid dan layak digunakan kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu VII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII D yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mencari validitas lembar observasi dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid.

Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r$  *product momen*. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

#### 1) Lembar Observasi

Berdasarkan data yang terkumpul dari 10 responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 12 butir pernyataan instrumen memiliki korelasi  $\geq 0,632$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi item instrumen lembar observasi keaktifan belajar dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item  
Instrumen Lembar Observasi Keaktifan Belajar

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,766	0,632	Valid
2	0,755	0,632	Valid
3	0,664	0,632	Valid
4	0,793	0,632	Valid
5	0,967	0,632	Valid
6	0,888	0,632	Valid
7	0,834	0,632	Valid
8	0,774	0,632	Valid
9	0,900	0,632	Valid
10	0,792	0,632	Valid
11	0,735	0,632	Valid
12	0,860	0,632	Valid

2) Tes

Berdasarkan data yang terkumpul, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 10 butir soal tes menggunakan SPSS 25.0. Nilai *person correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 7 memiliki korelasi  $\geq 0,632$ . Maka ketujuh item soal tes dinyatakan valid. Hal tersebut dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item  
Instrumen Soal Tes Uraian

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,765	0,632	Valid
2	0,943	0,632	Valid
3	0,869	0,632	Valid
4	0,828	0,632	Valid
5	0,697	0,632	Valid
6	0,943	0,632	Valid
7	0,869	0,632	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0*. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

1) Lembar Observasi

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Lembar Observasi Keaktifan Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	13

Dari Tabel 4.4 *output* uji reliabilitas lembar observasi keaktifan belajar dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,776. Berdasarkan kesimpulan kemandapan Alpha nilai 0,776 termasuk dalam kategori reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa 12 butir pernyataan pada lembar observasi yang diajukan reliabel.

2) Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Item Soal Tes

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	8

Dari Tabel 4.5 *output* uji reliabilitas item soal uraian dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,800. Berdasarkan kemandapan Alpha nilai 0,800 termasuk dalam kategori sangat reliabel. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 7 item soal uraian yang diajukan sangat reliabel.

### 3. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan harian Al-Quran Hadits. Adapun nilai Ulangan harian Al-Quran Hadits kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai UH Al-Quran Hadits Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No	Nilai UH Kelas VII A (Eksperimen )		Nilai UH Kelas VII D (Kontrol)	
	Kode SIswa	Nilai	Kode SIswa	Nilai
1	ARJ	66	IWP	48
2	ASW	80	JBS	58
3	AW	68	JP	64
4	AAP	68	JKW	52
5	AYT	70	KYP	48
6	AAP	70	KER	60
7	AFd	68	KM	82
8	AFi	68	KL	70
9	AFF	72	LDZ	72
10	AMH	40	LAP	40
11	AR	52	LMS	60
12	AW	70	LB	58
13	ANP	70	LNC	88
14	Aft	68	MTM	74
15	ANS	60	MNA	40
16	AFer	76	MNK	86
17	AFir	72	MN	86
18	AD	68	MFE	76
19	AP	68	MYD	48
20	ANR	60	MAM	32
21	AHN	54	MMS	80
22	ACC	72	MRF	70
23	AIR	64	MDS	56
24	ALF	38	MEF	62
25	ACP	64	MS	58
26	ARR	78	MAN	60
27	AAC	84	MDP	58
28	AND	48	MMA	50
29	CN	72	MRR	94
30	CKA	68	NIW	74



Adapun hasil pengujian homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 *Output* Uji Homogenitas Kelas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
UH Al-Quran	Based on Mean	1.678	1	66	.200
Hadits	Based on Median	2.472	1	66	.121
	Based on Median and with adjusted df	2.472	1	62.194	.121
	Based on trimmed mean	2.056	1	66	.156

Dan dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $,0,200 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen.

Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas VII A dan kelas VII D adalah kelas yang homogen.

#### 4. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$  sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa lembar observasi dan *posttest*. Adapun data yang digunakan untuk uji normalitas adalah :

1) Lembar Observasi

Tabel 4.8 Daftar Nilai Lembar Observasi Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ARJ	80	IWP	73
2	ASW	75	JBS	60
3	AW	52	JP	54
4	AAP	90	JKW	58
5	AYT	72	KYP	87
6	AAP	62	KER	54
7	AFd	78	KM	56
8	AFi	54	KL	54
9	AFF	92	LDZ	85
10	AMH	78	LAP	62
11	AR	70	LMS	94
12	AW	81	LB	54
13	ANP	62	LNC	68
14	Aft	68	MTM	81
15	ANS	52	MNA	83
16	AFer	64	MNK	50
17	AFir	85	MN	73
18	AD	75	MFE	81
19	AP	96	MYD	88
20	ANR	90	MAM	50
21	AHN	88	MMS	50
22	ACC	83	MRF	54
23	AIR	96	MDS	50
24	ALF	80	MEF	65
25	ACP	78	MS	50
26	ARR	73	MAN	66
27	AAC	80	MDP	65
28	AND	58	MMA	98
29	CN	96	MRR	70
30	CKA	87	NIW	75

Adapun data hasil perhitungan normalitas lembar observasi keaktifan belajar :

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Lembar Observasi

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Keaktifan Belajar	Eksperimen	.113	30	.200*	.932	30	.056
	Kontrol	.145	30	.110	.913	30	.018

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 4.9 *output* uji normalitas lembar observasi dapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,200 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,110. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,200 > 0,05$ ). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ( $0,100 > 0,05$ )

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05*. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,200* pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,110* pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi keaktifan belajar siswa dapat dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) *Posttest*

Adapun daftar nilai *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ARJ	51	IWP	53
2	ASW	45	JBS	5528
3	AW	57	JP	30
4	AAP	16	JKW	61
5	AYT	54	KYP	66
6	AAP	52	KER	46
7	AFd	62	KM	64
8	AFi	59	KL	55
9	AFF	31	LDZ	85
10	AMH	78	LAP	59
11	AR	78	LMS	93
12	AW	71	LB	56
13	ANP	85	LNC	80
14	Aft	78	MTM	58
15	ANS	85	MNA	66
16	AFer	80	MNK	19
17	AFir	70	MN	66
18	AD	46	MFE	65
19	AP	68	MYD	49
20	ANR	72	MAM	61
21	AHN	53	MMS	68
22	ACC	66	MRF	64
23	AIR	75	MDS	57
24	ALF	80	MEF	33
25	ACP	66	MS	71
26	ARR	78	MAN	38
27	AAC	76	MDP	53
28	AND	80	MMA	54
29	CN	80	MRR	48
30	CKA	43	NIW	50

Adapun hasil pengujian normalitas soal tes menggunakan SPSS 25.0. adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 *Output* Normalitas Tes

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Hasil Belajar	Eksperimen	.108	30	.200*	.959	30	.297
	Kontrol	.121	30	.200*	.971	30	.571

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 4.11 *Output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,200 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,200. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,200 > 0,05$ ). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ( $0,200 > 0,05$ )

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ . Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,200 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,200 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data tes dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan program komputer *SPSS 25.0*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan lembar observasi keaktifan belajar siswa.

#### 1) Data Observasi

Data observasi yang digunakan dalam uji homogenitas lembar observasi adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data observasi menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 *Output* Uji Homogenitas Observasi

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Angket Keaktifan Belajar	Based on Mean	.050	1	58	.823
	Based on Median	.096	1	58	.758
	Based on Median and with adjusted df	.096	1	57.956	.758
	Based on trimmed mean	.072	1	58	.789

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,823 berarti hasil observasi keaktifan belajar siswa menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.*  $0,823 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

#### 2) Data *Posttest*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

Adapun hasilnya uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 *Output* Uji Homogenitas Posttest

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Hasil Belajar	Based on Mean	.102	1	58	.750
	Based on Median	.082	1	58	.775
	Based on Median and with adjusted df	.082	1	57.969	.775
	Based on trimmed mean	.091	1	58	.764

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,750 berarti hasil observasi keaktifan belajar siswa menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* 0,750 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

#### 5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-Test* dan Uji Manova untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar”. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) Untuk menjelaskan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar (2) Untuk menjelaskan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar.

Peneliti menggunakan Uji *t-test* dan Uji Manova dengan bantuan komputer *SPSS 25.0*

a. Uji *t-Test*

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar Uji ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 25.0*

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1) Keaktifan Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar

2) Hasil Belajar Siswa

$H_a$  : Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar



Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  dan diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.0 :

1) Pengujian Hipotesis Keaktifan Belajar Siswa

Hasil analisa uji t-test terhadap keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 *Output Uji t-Test Keaktifan Belajar Siswa*

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Belajar	Eksperimen	30	76.50	14.650	2.675
	Kontrol	30	66.93	13.056	2.384

Berdasarkan *output* Tabel 4.14 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. *Standart deviation* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 14.650 dan kelas kontrol 13.056. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 2.675 dan yang berasal dari kelas kontrol 2.384. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 76.50 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 66.93.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka keaktifan belajar yang menggunakan model *Two Stay Two STray* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.15 Output Uji t-Test Keaktifan Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keaktifan Belajar	Equal variances assumed	.956	.332	2.670	58	.010	9.567	3.583	2.395	16.738
	Equal variances not assumed			2.670	57.247	.010	9.567	3.583	2.393	16.740

Dari Tabel 4.15 *output uji t-test* keaktifan belajar peserta didik diketahui nilai 2670 dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,010. Sebelum melihat terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$  karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka  $db = 60 - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 0,266$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2670 > 0,244$ . Dan *Sig. (2-tailed)*  $0,010 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga ada pengaruh yang signifikan meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal terhadap penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII MTsN 5 Blitar.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil belajar Siswa

Hasil pengujian analisa uji t-test terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 *Output Uji t-Test Hasil Belajar Siswa*

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eksperimen	30	64.50	16.868	3.080
belajar	Kontrol	30	56.23	16.207	2.959

Berdasarkan *output* Tabel 4.16 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. *Standart deviation* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 16.868 dan kelas kontrol 16.207. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen 3.080 dan yang berasal dari kelas kontrol 2959. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 64.50 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 56.23. Berarti rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas control.

Tabel 4.17 *Output Uji t-Test Hasil Belajar Siswa*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	.514	.476	2.936	38	.038	8.267	4.271	-.282	16.816
	Equal variances not assumed			2.936	37.908	.038	8.267	4.271	-.283	16.816

Dari Tabel 4.17 *output uji t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai 2936 dan nilai *Sig* *.(2-tailed)* adalah 0,038. Sebelum melihat terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$  karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka  $db = 64 - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} 0,266$ .

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2936 > 0,244$ . Dan  $Sig. (2-tailed) 0,038 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga ada pengaruh yang signifikan meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal terhadap penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 5 Blitar.

#### b. Uji Homogenitas Matriks Varian / Kovarian

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke uji manova yaitu pertama menguji homogenitas matriks varian/kovarian. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah data pada kedua variabel terikat memiliki matriks varian/kovarian yang sama terhadap variabel bebas.

Jika kedua variabel sudah memiliki 2 kovarian yang sama jadi sudah dapat melanjutkan untuk di uji manova.

##### 1) Hipotesis

$H_0$  : Kedua variabel dependen mempunyai matriks varian/kovarian yang sama

$H_a$  : Kedua variabel dependen mempunyai matriks varian/kovarian yang berbeda

##### 2) Kriteria Keputusan

Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

##### 3) Output

Tabel 4.18 Output Uji Homogenitas Matriks varian/Kovarian

**Box's Test of  
Equality of  
Covariance  
Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	1.362
F	.437
df1	3
df2	605520.000
Sig.	.727

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai signifikan hasil kovarian sebesar 0,727. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Sehingga analisis manova dilanjutkan.

c. Uji Homogenitas Varian

Syarat yang kedua untuk melanjutkan uji manova adalah uji homogenitas varian. Untuk menguji homogenitas varian dapat dilihat pada uji *Levene's*.

1) Hipotesis

$H_0$  : Keaktifan belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_a$  : Keaktifan belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_0$  : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_a$  : Hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

2) Kriteria Keputusan

Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah *output* dari uji homogenitas varian menggunakan

SPSS 25.0 :

3) Output

Tabel 4.19 *Output* Uji Homogenitas Varian

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan belajar	Based on Mean	.956	1	58	.332
	Based on Median	.849	1	58	.361
	Based on Median and with adjusted df	.849	1	57.9 92	.361
	Based on trimmed mean	.869	1	58	.355
Hasil Belajar	Based on Mean	.514	1	58	.476
	Based on Median	.265	1	58	.609
	Based on Median and with adjusted df	.265	1	57.9 77	.609
	Based on trimmed mean	.369	1	58	.546

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, diperoleh keaktifan belajar harga  $F = 0,956$  dengan nilai signifikan sebesar 0,332 dan nilai hasil belajar harga  $F = 0,514$  dengan nilai signifikan 0,476. Bila ditetapkan taraf signifikan 0,05, maka baik keaktifan dan hasil belajar nilai signifikannya lebih dari 0,05. Artinya baik keaktifan dan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control memiliki varian yang homogen.

d. Uji Manova

Hasil uji manova pada dasarnya ada dua bagian, yakni output *Multivariate Test* yang menyatakan apakah ada perbedaan yang nyata antar grup, dan output *Between Subject Effect* yang menguji setiap variabel secara individual.

Manova hampir sama dengan One Way Anova, letak perbedaanya adalah pada jumlah variabel terikat yang diuji di dalam model. Kalau One Way Anova, hanya ada 1 variabel terikat, sedangkan pada manova lebih dari 1 variabel terikat.

Uji hipotesisnya sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII MTsN 5 Blitar.

Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan keaktifan belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$ : Ada perbedaan keaktifan belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah output dari uji *Test off Between Subject Effect* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20 Output *Test off Between Subject Effect*

<b>Tests of Between-Subjects Effects</b>						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keaktifan belajar	1372.817 <sup>a</sup>	1	1372.817	7.130	.010
	Hasil Belajar	1025.067 <sup>b</sup>	1	1025.067	3.747	.058
Intercept	Keaktifan belajar	308596.817	1	308596.817	1602.761	.000
	Hasil Belajar	218648.067	1	218648.067	799.149	.000
Kelas	Keaktifan belajar	1372.817	1	1372.817	7.130	.010
	Hasil Belajar	1025.067	1	1025.067	3.747	.038
Error	Keaktifan belajar	11167.367	58	192.541		
	Hasil Belajar	15868.867	58	273.601		
Total	Keaktifan belajar	321137.000	60			
	Hasil Belajar	235542.000	60			
Corrected Total	Keaktifan belajar	12540.183	59			
	Hasil Belajar	16893.933	59			

a. R Squared = .109 (Adjusted R Squared = .094)

b. R Squared = .061 (Adjusted R Squared = .044)

Berdasarkan Tabel 4.20. diperoleh nilai signifikan dari keaktifan adalah 0,010. Karena  $0,010 < 0,05$  maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan,  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan belajar peserta didik Kelas VII MTsN 5 Blitar.

2) Pengaruh Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII MTsN 5 Blitar.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$  : Ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.20. diperoleh nilai signifikan dari hasil belajar adalah 0,038. Karena  $0,038 < 0,05$  maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan,  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Two Stay Two stray terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Blitar.

3) Pengaruh pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Blitar.

Hipotesis yang dirumuskan :

$H_0$ : Tidak ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$ : Ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Output yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.21 Output *Multivariate Test*

		<b>Multivariate Tests<sup>a</sup></b>				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.979	1354.632 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Wilks' Lambda	.021	1354.632 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Hotelling's Trace	47.531	1354.632 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
	Roy's Largest Root	47.531	1354.632 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.177	6.140 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.004
	Wilks' Lambda	.823	6.140 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.004
	Hotelling's Trace	.215	6.140 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.004
	Roy's Largest Root	.215	6.140 <sup>b</sup>	2.000	57.000	.004

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan Tabel 4.21. di atas nilai signifikan pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* media dan diperoleh keseluruhan sama yaitu sebesar 0,004. Nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05, maka menurut kriteria pengambilan keputusan  $H_0$  ditolak. Artinya, ada perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VII MTsN 5 Blitar.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_a</math> = Ada pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay two Stray</i> terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar</p> <p><math>H_0</math> = Tidak pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay two Stray</i> terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar</p>	Diperoleh nilai signifikansi dari <i>Tests of Between-Subjects Effects</i> sebesar 0,010	$0,010 < 0,05$	$H_0$ ditolak	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTsN 5 Blitar
2	<p><math>H_a</math> = Ada pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay two Stray</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar</p> <p><math>H_0</math> = Tidak pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i></p>	Diperoleh nilai signifikansi dari <i>Tests of Between-Subjects Effects</i> sebesar 0,038	$0,038 < 0,05$	$H_0$ ditolak	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTsN 5 Blitar

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.22

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar				
3	<p><math>H_a</math> = Adanya pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay two Stray</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar</p> <p><math>H_0</math> = Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay two Stray</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTsN 5 Blitar</p>	<p>Nilai Sig. dari <i>Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root</i> adalah 0,004</p>	0,004 < 0,05	$H_0$ ditolak	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII di MTsN 5 Blitar